



GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SDN NGLANDUK 01 KEC. WUNGU KAB. MADIUN DARI PERSPEKTIF PANCASILA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Rega Alwa Pradana ✉, Universitas PGRI Madiun

Yoga Ardian Feriandi, Universitas PGRI Madiun

✉ regaalwa@gmail.com

Abstrak: Kepemimpinan dalam pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menjalankan pelaksanaan pendidikan, hingga tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Contoh kepemimpinan dalam pendidikan dapat dilihat pada diri seorang Kepala Sekolah yang memimpin jalannya proses pembelajaran dan pengajaran di dalam sebuah instansi sekolah, dimana setiap individu Kepala Sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang didasarkan pada perspektif pancasila di Sekolah Dasar Negeri Nglanduk 01 dan kebijakan apa saja yang diambil oleh Kepala Sekolah dalam bidang pembelajaran dan pengajaran berdasarkan perspektif pancasila di Sekolah Dasar Negeri Nglanduk 01. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan studi literatur, data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Nglanduk 01 yang sesuai dengan perspektif pancasila. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Nglanduk 01 sudah sesuai dengan perspektif pancasila dalam jalannya proses pembelajaran dan pengajaran. Karena hasil dari kontribusi kepemimpinan Kepala Sekolah yang berdasarkan perspektif pancasila untuk kemajuan Sekolah Dasar Negeri Nglanduk 01 baik bagi guru dan siswa antara lain: Kualitas diri, disiplin dan struktur organisasi sekolah.

Kata kunci: Kepemimpinan Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah menurut PermendikbudRistek nomer 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, menyatakan bahwa yang dimaksud kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin pengajaran dan mengelola Satuan Pendidikan yang mencakup Taman Kanak-kanak, Taman Kanak-kanak istimewa, Sekolah Dasar, Sekolah Dasar istimewa, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Pertama istimewa, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas istimewa, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri.

Kepala sekolah merupakan profesi yang masuk kategori tenaga kependidikan yang dimana menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 39 ayat 1 dijelaskan : “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.

Tenaga pendidik memiliki cakupan "profesi" yang lebih luas. Kepala sekolah termasuk dalam kelompok "profesi" yang termasuk dalam kategori sebagai tenaga pendidik. (Nangga, 2014). Sedangkan Pengajar merupakan individu yang dalam menjalankan tugasnya akan berinteraksi secara langsung dengan murid-muridnya dalam sebuah prosedur yang teratur, terencana, dan bertujuan. Pendidik di Indonesia lebih dikenal dengan pengajar. Pendidik juga memiliki sebutan lain sesuai dengan keahlian mereka dan lokasi pelaksanaan tugas, seperti guru, dosen, mentor, dan sebagainya.

Merujuk pada undang-undang diatas tugas dari tenaga kependidikan dan pendidik disatuan pendidikan sekolah disemua tingkatan, sudah jelas bahwasannya Inti dari pelaksanaan tugas adalah terwujudnya proses pembelajaran yang sukses sesuai dengan harapan. Dan dalam mencapai kesuksesan tersebut perlu adanya keterlibatan banyak faktor yang di mana kepala sekolah merupakan faktor utama yang paling krusial dalam proses perkembangan sekolah.

Peran kepala sekolah yang sangat strategis sebagai pemimpin pelaksana suatu instansi pendidikan diharapkan menjadi seorang pemimpin yang berjiwa pancasilais. dalam suatu proses yang teratur, terencana, dan bertujuan. Pendidik di Indonesia lebih dikenal dengan pengajar. Pendidik juga memiliki sebutan lain sesuai dengan spesialisasi mereka dan tempat pelaksanaan tugas, seperti guru, profesor, pelatih, dan sejenisnya.

Untuk menjadi sesok pemimpin yang pancasilais maka tindakan dan perilaku kepala sekolah harus sesuai dengan nilai-nilai pancasila itu sendiri, karena sosok pemimpin yang pancasilais selalu mengedepankan sikap dan moral dalam bertindak. Peran dan tugas kepala sekolah dalam mengambil kebijakan dan keputusan sebagai pemimpin tertinggi disekolah diharapkan dapat sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan sesuai dengan tuntunan utama serta kode kejuruan.

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk dokumentasi dan wawancara secara langsung untuk memperoleh data mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Nglanduk 01 yang sesuai dengan perspektif pancasila.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai - Nilai Pancasila di SDN Nglanduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun

Implementasi nilai-nilai pancasila yang dilakukan dalam rangka menanamkan nilai-nilai pancasila melalui kepemimpinan kepala sekolah di SDN Nglanduk 01 Kec. Wungu Kab.

Madiun telah dilaksanakan dengan menerapkan beberapa kebijakan dan kegiatan dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam lingkungan sekolah yaitu dengan:

a) Transparan dan Demokratis

Sikap Jujur atau transparan dan egaliter dengan mengutamakan prinsip-prinsip Pancasila dan martabat individu adalah salah satu prinsip yang menentukan eksistensi demokrasi. Tanpa transparansi dan penghormatan terhadap prinsip-prinsip Pancasila dan martabat individu, kehidupan masyarakat hanya akan terus menerus tidak dihormati. Kepemimpinan sifat ini selalu mengutamakan musyawarah dalam proses pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil dan dilaksanakan merupakan hasil musyawarah bersama yang bermuara pada mufakat..

Sehingga bagi yang menjalankan tugas akan melaksanakannya dengan tanpa paksaan, dan akan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Kepemimpinan yang seperti ini adalah yang disebut kepemimpinan demokratis dan transparan. Dalam hal ini, kepala sekolah selalu mengambil keputusan dan kebijakan secara kolektif, tidak mengambil keputusan sendiri.

Dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN Ngluduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun, beliau menuturkan bahwa dalam pelaksanaan pengambilan keputusan dalam bentuk apapun itu selalu mengedepankan musyawarah dan diskusi dengan bapak ibu guru dan juga wali murid agar terciptanya kesepakatan yang mufakat dan bukan keputusan pribadi. Hal itu didasarkan pada nilai-nilai pancasila sila ke empat yang mengutamakan permusyawaratan dalam pengambilan kebijakan.

b) Berketuhanan Yang Maha Esa

Ketuhanan yang maha esa merupakan nilai pancasila yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, terutama ketakwaan kepada tuhan yang maha esa karena merupakan salah satu nilai pancasila. Dengan ketakwaan seseorang akan menjalankan ajaran yang benar dan menjauhi larangan yang sudah ditetapkan dalam agama. Seorang kepala sekolah jika tidak mendasari kepemimpinannya dengan ketakwaan maka tentu orang-orang yang dipimpinnya juga akan terpengaruh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Ngluduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun dengan melakukan wawancara dan observasi lapangan mendapati yakni: Kepala sekolah SDN Ngluduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun telah mendasari kepemimpinannya dengan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa dengan menerapkannya dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan, dimana setiap pagi sebelum memulai proses pembelajaran siswa diwajibkan untuk melakukan pembiasaan doa bersama di halaman dan juga pada hari jumat seluruh siswa siswi SDN Ngluduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun diwajibkan juga untuk menghafal surat dalam juz amma dengan dipandu oleh guru. Selain itu juga terdapat program sekolah yang dirancang untuk memperingati hari-hari besar islam dengan di isi kegiatan yang bermanfaat, seperti contohnya pada saat ramadhan selalu diadakan pondok ramadhan. Itu semua adalah hasil dari pengamalan nilai-nilai pancasila ketuhanan yang maha esa yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SDN Ngluduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun.

c) Adil Dalam Memimpin

Adil dalam suatu kepemimpinan merupakan hal yang perlu dilakukan dan dilaksanakan karena merupakan implementasi nilai-nilai pancasila pada sila ke lima. menciptakan rasa adil di lingkungan sekolah merupakan suatu kewajiban bagi seorang kepala sekolah agar terciptanya rasa aman dan nyaman pada saat pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan SDN Ngluduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan melakukan observasi membuktikan

bahwa kepala sekolah sudah menciptakan keadilan dalam lingkungan sekolah dengan cara tidak membeda-bedakan siswa siswi yang ada di sekolah dalam hal memperoleh pembelajaran. Kepala sekolah SDN Nglanduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun mengatakan dalam wawancara bahwa di SDN Nglanduk 01 tidak ada perbedaan siswa berdasarkan status sosial dan apapun itu karena setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan sama rata tanpa membeda-bedakan.

PEMBAHASAN

Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai - Nilai Pancasila di SDN Nglanduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun

Pemimpin adalah individu yang diberi posisi untuk memandu sebuah anggota atau kelompok berdasarkan pemilihan, keturunan, atau metode lainnya. Oleh karena itu, ketua tersebut merupakan individu yang dapat memengaruhi, mendorong, mengajak, memimpin, menggerakkan, mengarahkan, dan jika perlu memaksa individu atau kelompok agar menerima pengaruhnya agar dapat membantu mencapai tujuan tertentu dalam sebuah lembaga atau organisasi. (Sari & Afriansyah, 2020).

Menjadi seorang pemimpin tidak lah mudah, karena harus bisa mengajak siapapun yang dipimpinya dalam instansi manapun kearah yang lebih baik, seperti menurut (Kariyadi & Suprpto, 2017) Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu menciptakan nilai dan norma bersama dengan kelompok yang dia lindungi, di mana orang tersebut aktif. Organisasi memiliki nilai-nilai penting yang memandu seluruh anggota organisasi untuk maju menuju tercapainya tujuan bersama kelompok.. Apalagi menjadi seorang kepala sekolah yang harus memimpin jalannya proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah yang diharapkan bisa dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Menjadi sorang pimpinan dalam suatu instansi harus lah memiliki sikap dan perilaku yang baik dan diharapkan dapat menerapkan sikap dan perilaku yang berdasarkan nilai-nilai pancasila. Nilai-nilai pancasila diharapkan dapat diimplementasikan dalam kepemimpinan kepala sekolah karena pancasila merupakan dasar negara dan dasar hidup masyarakat indonesia.

Menurut (Nangga, 2014) Untuk menjadi pemimpin pancasila, seorang pengarah harus bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai pancasila, karena pancasila menekankan pada sikap dan moral. Peranan pimpinan juga untuk mengambil kebijakan dan keputusan tertinggi sekolah serta menindak tegas guru yang tidak tahu cara melaksanakan tugas yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila. dan pedoman utama dan kode guru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Nglanduk 01 Kec. Wungu Kab. Madiun memberikan hasil bahwa kepemimpinan kepala sekolah sudah mengimplementasikan kepemimpinan pancasila dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam proses pengajarannya seperti mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan, melaksanakan nilai-nilai ketuhanan yang maha esa, dan memberikan keadilan bagi setiap siswa siswi yang menjalani proses pendidikan. Hal itu sejalan dengan Ciri-ciri dari Kepemimpinan Pancasila menurut (Gunawan, 2016) harus sesuai dengan nilai inti terdiri dari Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, nilai persatuan Indonesia, nilai demokrasi yang berpedoman pada hikmat kebijaksanaan dalam refleksi/presentasi, dan nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai instrumental adalah penjelasan tentang nilai-nilai inti, dengan kata lain setiap peraturan perundang-undangan harus merupakan penjelasan tentang nilai-nilai inti pancasila yang terkandung dalam pembukaan dan isi UUD 1945.

SIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah SDN Nglanduk 01 sudah mencerminkan sebuah kepemimpinan yang berdasarkan perspektif pancasila berdasarkan sila-sila pancasila yang melambangkan berketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, serta

dilaksanakan secara sadar dan tanpa paksaan. kepala sekolah SDN Ngluduk 01 telah mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kepemimpinannya dengan menerapkannya dalam proses mengambil kebijakan, membuat program sekolah dan kegiatan sekolah. Seperti dalam mengambil kebijakan, kepala sekolah menerapkan nilai-nilai pancasila sila ke empat yaitu dengan mengadakan musyawarah dalam mengambil kebijakan dan keputusan apapun untuk kepentingan bersama. Diharapkan kepemimpinan pancasila ini dapat terus berlanjut kepada kepemimpinan-kepemimpinan berikutnya agar selalu terciptanya pemimpin-pemimpin yang ideal dalam instansi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2016). MEREVITALISASI KEPEMIMPINAN PANCASILA DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *In Prosiding Seminar Nasional Penguatan Manajemen Pendidikan di Era Kompetisi Global, Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, Malang, 2, 67–84.*
- Kariyadi, D., & Suprpto, W. (2017). MEMBANGUN KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT MULTIKULTURAL. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 5(2), 86.*
<https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1560>
- Nangga, K. (2014). IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN PANCASILA OLEH KEPALA SEKOLAH DI SMP HANG TUAH MAKASSAR. (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.*), 70–87.
- Sari, W. F., & Afriansyah, H. (2020). Kepemimpinan Pendidikan. *Universitan Negeri Padang Indonesia, 1–4.*